

## **EFEKTIVITAS METODE TASMI' MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI SMP IT AL-FIKRI MAKASSAR**

Muh Yusuf Habibi Suwedi<sup>1</sup>, Abdul Qahar Zainal<sup>2</sup>, Abdul Wahab<sup>3</sup>, Akhmad Syahid<sup>4</sup>,  
Mustamin<sup>5</sup>

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

Alamat e-mail : <sup>1</sup>10120210058@student.umi.ac.id, <sup>2</sup>abdulqahar.zainal@umi.ac.id,  
<sup>3</sup>abdul.wahab@umi.ac.id, <sup>4</sup>akhmad.syahid@umi.ac.id, <sup>5</sup>mustamin@umi.ac.id

### **ABSTRACT**

*Memorizing the Qur'an is an important activity that involves repeating and remembering holy verses without looking at the mushaf. At SMP IT Al-Fikri Makassar, the tasmi' method is implemented to improve the quality of memorization of eighth-grade students. This method does not only involve one person, but also provides opportunities for students to study with their friends, thus making the memorization process more varied. The role of teachers in Islamic boarding schools is crucial in maintaining and improving the quality of memorization. The environment around students also has a significant influence on their ability to memorize. This study aims to analyze the effectiveness of the tasmi' method taught by teachers in improving the quality of Qur'an memorization. The research method used is quantitative, with instruments in the form of observation, questionnaires, tests, and documentation. The results show that the tasmi' method has a significant influence on the quality of Qur'an memorization. The residual normality test shows a positive influence between the quality of the tasmi' method and the quality of student memorization. The better the implementation of the tasmi' method, the higher the quality of student memorization. In addition, the indicator of memorization fluency is the most influential component. The average quality of students' memorization is in the good category, and the regression analysis shows valid and reliable results.*

*Keywords: Tasmi' Method, Memorization Quality, Memorizing the Qur'an*

### **ABSTRAK**

Hafalan Al-Qur'an adalah aktivitas penting yang melibatkan pengulangan dan pengingatan ayat-ayat suci tanpa melihat mushaf. Di SMP IT Al-Fikri Makassar, metode tasmi' diterapkan untuk meningkatkan kualitas hafalan peserta didik kelas VIII. Metode ini tidak hanya melibatkan satu orang saja, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bersama teman-teman mereka, sehingga membuat proses hafalan lebih bervariasi. Peran guru dalam pesantren sangat krusial dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan. Lingkungan di sekitar siswa juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mereka dalam menghafal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode tasmi' yang diajarkan

oleh guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan instrumen berupa observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tasmi' memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an. Uji normalitas residual menunjukkan adanya pengaruh positif antara kualitas metode tasmi' dan kualitas hafalan siswa. Semakin baik pelaksanaan metode tasmi', semakin tinggi kualitas hafalan siswa. Selain itu, indikator kelancaran hafalan menjadi komponen paling berpengaruh. Rata-rata kualitas hafalan siswa berada dalam kategori baik, serta analisis regresi menunjukkan hasil yang valid dan dapat dipercaya.

Kata Kunci: Metode Tasmi', Kualitas Hafalan, Hafalan Al-Qur'an

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan berfungsi sebagai landasan dasar bagi individu untuk memulai perjalanan belajar, memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan merupakan proses multifaset yang dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan pemahaman yang luas tentang dunia (Kemendikbudristek 2021). Pendidikan sangat penting bagi perkembangan manusia, memelihara potensi fisik dan spiritual. Melalui pendidikan, individu mengembangkan pemikiran kritis, kesadaran global, dan kemandirian (Hidayah et al. 2024). Kemajuan dan perkembangan luar biasa yang disaksikan di dunia saat ini merupakan bukti kecerdikan dan kreativitas manusia, yang lahir dari kekuatan transformatif pembelajaran dan Pendidikan (Cynthia, Ernie, and Sihotang 2023).

Pergeseran dari pendidikan informal ke formal, yang diwujudkan di sekolah dan madrasah, telah menjadi kunci dalam memajukan dan mengembangkan pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan pendidikan agama di semua jenjang dan jalur pendidikan. Hal ini menggarisbawahi tujuan utama dan menyeluruh pendidikan nasional: menumbuhkan ketakwaan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Indonesia 2018).

Memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak sejak dini merupakan metode penting untuk meningkatkan pendidikan Islam mereka (Nonci and Zainal 2023). Pendidikan Al-Qur'an sejak dini menumbuhkan ikatan emosional yang mendalam dan langgeng dengan teks suci, yang berlanjut hingga dewasa.

Al-Qur'an, firman Allah SWT, merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril (Fatmawati 2020). Al-Qur'an memberikan bimbingan yang tak ternilai bagi kehidupan sehari-hari, dan pewahyuannya yang bertahap memastikan pemahaman yang mendalam. Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban agama bagi umat Islam, yang mengangkat derajat individu dan berkontribusi pada perbaikan masyarakat dan bangsa (Nisa and Rohman 2025).

Al-Qur'an memegang posisi terhormat sebagai wahyu terakhir dan sempurna, melampaui kitab suci sebelumnya (Matandra, Wahab, and Syaharuddin 2020). Maknanya dalam kehidupan manusia sangat beragam: ia berfungsi sebagai pedoman hidup, sumber bimbingan, dan sarana keselamatan, menuntun manusia dari cobaan dan kesengsaraan menuju jalan yang benar. Keaslian dan kebenaran isi Al-Qur'an tak terbantahkan dan tak diragukan lagi (Ulfah, Assingily, and Kamala 2019).

Menjaga kemurnian Al-Qur'an melalui hafalan merupakan tindakan yang sangat terpuji, dan sangat

dianjurkan oleh Nabi Muhammad. Upaya ini memastikan kesinambungan pesan Al-Qur'an lintas generasi, sehingga mendorong terbentuknya komunitas Muslim yang berbasis Al-Qur'an. Hafalan Al-Qur'an tersebar luas, dengan Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah penghafal Al-Qur'an terbanyak di dunia. Berbagai kalangan usia menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kewajiban agama ini, mulai dari anak-anak dan remaja hingga dewasa, bahkan lansia (Khamid, Munifah, and Rahmawati 2021).

Menghafal Al-Qur'an (tahfidz) merupakan kewajiban bersama (fardhu kifayah). Untuk menjaga Al-Qur'an dari potensi pemalsuan atau perubahan, jumlah penghafal harus cukup banyak untuk menjamin kelestariannya. Rantai hafalan yang berkelanjutan ini sangat penting. Jika tanggung jawab ini dipenuhi oleh sejumlah orang yang memadai, yang lain terbebas dari kewajiban tersebut; namun, jika diabaikan, seluruh umat Islam akan dimintai pertanggungjawaban (Hakim, Azis, and Nasution 2022).

Metode tasmi' melibatkan pembacaan hafalan Al-Qur'an secara

konsisten kepada seorang guru atau orang yang berpengetahuan yang kemudian memverifikasi keakuratannya dengan salinan tertulis (Zahraini and Hizam 2024). Metode ini membantu menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Namun, kemampuan menghafal setiap individu berbeda-beda; beberapa peserta didik memiliki ingatan yang lebih cepat daripada yang lain. Untuk meningkatkan daya ingat, peserta didik sering kali diuntungkan dengan membaca dan menghafal yang terfokus dan lambat, serta memperhatikan dengan saksama perbedaan huruf-hurufnya (Nadhifah, Khumaidi, and Zaini 2025). Oleh karena itu, pendekatan bertahap, yang mengutamakan ingatan yang kuat dan pelafalan yang akurat, seringkali lebih efektif.

Teknik menjaga hafalan dengan metode tasmi' Al-Qur'an bahwa dikarenakan menjaga hafalan Al-Qur'an itu lebih sulit daripada membuat hafalan yang baru, maka dari itu SMP IT Al-Fikri Makassar menerapkan metode tasmi' dan setelahnya di terapkan metode tasmi' adanya peningkatan atau kelancara hafalan peserta didik di sekolah tersebut dan peserta didik lebih

bersemangat lagi dalam menjaga hafalan Al-Qur'an yang telah didapatnya.

Keberhasilan menghafal siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan metode pengajaran yang digunakan. Faktor-faktor eksternal ini dapat memengaruhi kemajuan; beberapa siswa mengalami kelelahan dan kesulitan mempertahankan momentum. Observasi awal di SMP IT Al-Fikri Makassar mengungkapkan bahwa 22 dari 51 siswa kelas delapan menunjukkan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang rendah, yang dinilai berdasarkan pelafalan, kelancaran, dan ketepatan tajwid. Hafalan Al-Qur'an yang efektif sangat bergantung pada peran guru dan lingkungan belajar yang mendukung. Teman-teman sebaya siswa secara signifikan memengaruhi kebiasaan menghafal mereka; misalnya, jika teman sekelas menunjukkan kurangnya ketekunan dalam meninjau (muraja'ah) dan membaca, hal itu dapat berdampak negatif pada komitmen menghafal secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul "Efektivitas

Metode Tasmi' Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al-Fikri Makassar." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode tasmi' memberikan pengaruh terhadap mutu hafalan Al-Qur'an yang dimiliki oleh peserta didik di madrasah tersebut.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menganalisis efektivitas metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP IT Al-Fikri Makassar. Lokasi penelitian berada di sekolah tersebut pada tahun ajaran 2025/2026, dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dokumentasi, dan tes hafalan. Populasi penelitian terdiri dari 51 siswa kelas VIII, dengan sampel diambil secara acak dari kelas VIII A yang berjumlah 22 siswa. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk menentukan hubungan antara variabel independen (metode tasmi') dan dependen (kualitas hafalan). Validitas dan reliabilitas instrumen juga diuji untuk

memastikan konsistensi dan keakuratan data yang diperoleh. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di kalangan siswa.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

#### **a. Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Makharijul Huruf	22	9.00	15.00	12.9091	1.74326
Kelancaran Hafalan	22	23.00	44.00	33.7727	5.81404
Ketepatan Tajwid	22	11.00	24.00	17.5455	3.54196
Kualitas Hafalan	22	10.00	15.00	12.6364	1.73330
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan hasil uji deskriptif, diperoleh gambaran bahwa distribusi data pada setiap variabel menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Variabel Ketepatan Makharijul Huruf (X1) memiliki nilai minimum 9 dan maksimum 15 dengan rata-rata 12,91 serta standar deviasi 1,74. Variabel Kelancaran Hafalan (X2) memiliki rentang nilai antara 23 hingga 44 dengan rata-rata 33,77 dan standar deviasi 5,81. Variabel Ketepatan Tajwid (X3) menunjukkan nilai minimum 11 dan maksimum 24, rata-rata sebesar 17,55, serta standar deviasi 3,54. Sementara itu, variabel

Kualitas Hafalan (Y) memiliki nilai minimum 10 dan maksimum 15, dengan rata-rata 12,64 dan standar deviasi 1,73. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki tingkat penyebaran data yang berbeda, dengan Kelancaran Hafalan menunjukkan variasi nilai yang paling besar.

**Tabel 2 Presentase Indikator Variabel Y**

No.	Indikator	Hasil	Persentase
1	Makharijul Huruf	562	29%
2	Ketepatan Tajwid	554	28,59%
3	Kelancaran	822	42,41%
<b>Jumlah</b>		<b>1938</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII di SMP IT Al-Fikri Kota Makassar tergolong tinggi, dengan persentase 88,09% dari 22 responden. Penilaian mencakup makharijul huruf (maksimal skor 30), ketepatan tajwid (30), dan kelancaran hafalan (40).

**b. Asumsi Klasik**

a) Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
Mean		.0000000
Std. Deviation		1.68864700
Most Extreme Differences		
Absolute		.110
Positive		.085
Negative		-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>		.689
99% Confidence Interval		
Lower Bound		.677
Upper Bound		.701

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa residual dari model regresi terdistribusi normal, dengan p-value 0.200 yang lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ , sehingga  $H_0$  tidak ditolak. Ini memenuhi asumsi normalitas dan memperkuat keabsahan model regresi yang digunakan dalam analisis.

b) Uji Multikolinearitas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.423	3.423		2.753	.013		
	Makharijul Huruf	.155	.241	.158	.643	.526	.899	1.112
	Kelancaran Hafalan	.014	.090	.048	.150	.875	.581	1.721
	Ketepatan Tajwid	.043	.151	.085	.276	.786	.550	1.817

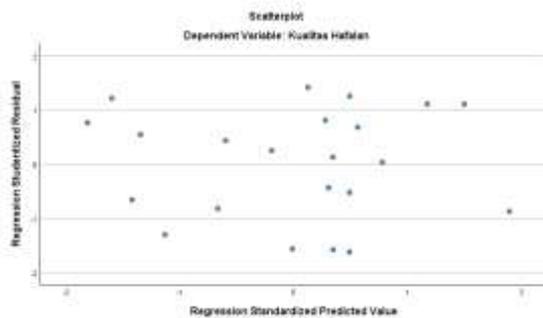
a. Dependent Variable: Kualitas Hafalan

Nilai VIF semua variabel menunjukkan tidak ada multikolinearitas, dengan VIF untuk makharijul huruf (X1) sebesar 1.112, kelancaran hafalan (X2) sebesar 1.721, dan ketepatan tajwid (X3) sebesar 1.817, semuanya di bawah 10. Selain itu, nilai toleransi masing-

masing variabel juga memenuhi kriteria, yaitu 0.899, 0.581, dan 0.550, yang semuanya di atas 0.1.

c) Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Grafik menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar acak dan merata di sekitar garis horizontal nol ( $Y = 0$ ), tanpa pola melengkung atau garis lurus yang sistematis. Tidak ada outlier ekstrem, dan penyebaran residual tampak simetris. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan karena tidak melanggar asumsi regresi linier klasik.

d) Uji Homogenitas

**Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas**

		Tests of Homogeneity of Variances			
		Levens Statistics	df1	df2	Sig.
Metode Tsmi	Based on Mean	1.126	5	16	.385
	Based on Median	.865	5	16	.525
	Based on Median and with adjusted df	.865	5	13.170	.529
	Based on trimmed mean	1.117	5	16	.390

Berdasarkan hasil uji homogenitas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,390, yang lebih

besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

a) Uji Linearitas

**Tabel 6 Hasil Linearitas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Hafalan * Metode Tsmi	Between Groups (Corrected)	46.924	15	3.128	1.181	.408
	Linearly	2.225	1	2.225	.826	.368
	Deviation from Linearity	44.700	14	3.193	1.180	.443
Within Groups		16.167	6	2.694		
Total		63.091	21			

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi 0,443 > 0,05 yang berarti terdapat hubungan linier antara metode tasmi' (X) dengan kualitas hafalan Al-Quran siswa (Y).

b) Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.024	6.18019

a. Predictors: (Constant), Metode Tsmi

Analisis regresi menunjukkan bahwa "Metode Tasmi" merupakan prediktor yang lemah terhadap variabel terikat, dengan R sebesar 0.265, R Square 0.070, dan Adjusted R Square 0.024. Hal ini menunjukkan bahwa metode tersebut hanya menjelaskan sebagian kecil varians variabel terikat (7%), dan setelah disesuaikan, hanya menjelaskan 2.4% varians.

## **Pembahasan**

### **1. Kualitas Metode Tasmi' Terhadap Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Al-Fikri Makassar**

Metode tasmi' merupakan salah satu pendekatan efektif dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, di mana peserta didik menyetorkan hafalan secara *bil-ghoib* (tanpa melihat mushaf) kepada guru. Metode ini bukan hanya menguji hafalan yang sudah dimiliki, tetapi juga memperkuat memori jangka panjang, kedisiplinan, dan kepercayaan diri siswa (Rahmadani 2023). Dalam pelaksanaannya, tasmi' dilakukan secara rutin dan terjadwal, serta disertai dengan evaluasi langsung dari guru terkait makharjul huruf, tajwid, dan kelancaran membaca

Hasil uji normalitas residual dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. = 0.200 yang berarti data residual berdistribusi normal. Ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis regresi dapat digunakan secara sah. Pada uji scatterplot residual, tampak bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu, yang

menandakan bahwa data memenuhi asumsi homoskedastisitas, atau dengan kata lain error-nya tersebar secara acak. Hal ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan reliabel dan bebas dari bias residual.

Analisis regresi antara variabel Kualitas Metode Tasmi' (X) dengan Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Y) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Semakin baik kualitas pelaksanaan metode tasmi', semakin tinggi pula kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa peserta didik yang secara rutin mengikuti kegiatan tasmi' menunjukkan kemampuan hafalan yang lebih stabil, lebih tajam dalam pengucapan makhraj dan tajwid, serta lebih percaya diri saat menyetorkan hafalan.

Metode tasmi' juga berfungsi sebagai bentuk pembinaan karakter religius, karena peserta didik belajar untuk disiplin, jujur (tidak melihat mushaf), dan bertanggung jawab atas hafalan mereka. Guru berperan besar dalam keberhasilan metode ini karena mampu memberikan umpan balik langsung terhadap kesalahan bacaan maupun tajwid, sehingga peserta didik dapat segera memperbaikinya. Ini

sejalan dengan penelitian oleh Partono & Rizqiyah yang menyatakan bahwa metode tasmi' efektif dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an serta meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menjaga hafalan mereka (Partono and Rizqiyah 2022). Penelitian lain oleh Ibad & Bahrodin juga mendukung temuan ini, di mana metode tasmi' yang terstruktur mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas hafalan siswa melalui pendekatan yang berbasis evaluasi lisan secara berkala (Ibad and Bahrodin 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode tasmi' memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an. Implementasi metode ini yang dilakukan secara terstruktur, konsisten, dan dibimbing oleh guru yang kompeten akan sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan hafalan mereka secara kuantitatif (jumlah ayat yang dihafal) maupun kualitatif (ketepatan bacaan, tajwid, dan kelancaran).

## **2. Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN 1 Kota Makassar**

Kualitas hafalan Al-Qur'an mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menghafal secara benar dari segi kelancaran, ketepatan bacaan (tajwid), dan pengucapan huruf (makharijul huruf) (Mustamin, Zainal, and M 2023). Penilaian terhadap kualitas hafalan tidak hanya mengukur seberapa banyak ayat yang dikuasai, tetapi juga seberapa akurat dan konsisten hafalan tersebut dilafalkan (Saputra and Marwan 2023). Dalam konteks ini, metode tasmi' sebagai strategi penyeteroran hafalan tanpa melihat mushaf (*bil-ghoib*) telah menjadi pendekatan yang dinilai efektif dalam pembelajaran tahfidz di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan dalam penelitian ini, terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kualitas hafalan peserta didik kelas VIII di SMP IT Al-Fikri Makassar. Komponen-komponen dalam variabel kualitas hafalan menunjukkan kontribusi yang kuat, di mana indikator kelancaran hafalan menjadi aspek paling dominan dengan kontribusi sebesar 42,41%, diikuti oleh ketepatan makharijul huruf dan tajwid. Hal ini menunjukkan bahwa metode tasmi' tidak hanya

memperkuat hafalan, tetapi juga meningkatkan kelancaran dalam menyetorkannya.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor kualitas hafalan adalah 12,05 dari total skor maksimal 15, yang menandakan bahwa sebagian besar peserta didik berada dalam kategori baik. Pada uji scatterplot residual, penyebaran titik-titik residual yang acak terhadap sumbu horizontal menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola tertentu, sehingga asumsi homoskedastisitas dalam analisis regresi terpenuhi. Artinya, model regresi yang digunakan valid dan dapat diandalkan.

Penemuan ini diperkuat oleh penelitian Rosalinda, dkk, yang menyatakan bahwa metode tasmi' secara signifikan dapat meningkatkan akurasi bacaan dan memperkuat daya ingat peserta didik terhadap hafalan mereka (Rosalinda, Luthfiah, and Ferdiansyah 2025). Sementara itu, Afifah, dkk, menekankan bahwa keberhasilan metode tasmi' sangat bergantung pada rutinitas pelaksanaan dan keterlibatan aktif guru dalam memberikan koreksi langsung (Afifah, Saehudin, and Hafifah 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode tasmi' terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, khususnya pada aspek kelancaran hafalan sebagai indikator yang paling dominan. Rata-rata capaian hafalan siswa yang tinggi, serta terpenuhinya asumsi regresi dalam uji statistik menunjukkan bahwa metode ini layak digunakan sebagai strategi utama dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di tingkat SMP.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode tasmi' terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII di SMP IT Al-Fikri Makassar. Metode ini mampu memperkuat hafalan siswa secara menyeluruh, baik dari segi kelancaran, ketepatan makharijul huruf, maupun penerapan tajwid. Hasil statistik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kualitas hafalan yang tinggi, dengan indikator kelancaran hafalan sebagai faktor dominan yang paling terpengaruh oleh penerapan metode

tasmi'. Selain itu, analisis regresi yang valid dan terpenuhinya asumsi normalitas dan homoskedastisitas memperkuat keyakinan bahwa hubungan antara metode tasmi' dan kualitas hafalan bersifat positif dan signifikan. Oleh karena itu, metode tasmi' layak dijadikan sebagai strategi utama dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di lingkungan sekolah formal untuk meningkatkan mutu hafalan secara kuantitatif maupun kualitatif

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afifah, Yanti Amalia, Saehudin Saehudin, and Siti Asma Hafifah. 2023. "Efektivitas Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an." *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2):117–30. doi: <https://doi.org/10.69768/jt.v1i2.12>

Cynthia, Riries Ernie, and Hotmaulina Sihotang. 2023. "Melangkah Bersama Di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3):31712–23. doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i>

3.12179.

Fatmawati, Fatmawati. 2020. "Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Shalat (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Tentang Shalat Di Dalam Al-Qur'an)." *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies* 5(1):76–94.

Hakim, Anwar, Abdul Azis, and Umy Fitriani Nasution. 2022. "Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Muraja'ah Santriwati Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan." *Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):70–75.

Hidayah, Andi, Ahmad Hakim, Akhmad Syahid, Syarifa Raehana, and M. Hasibuddin. 2024. "Strategi Pendidikan Sekolah Menengah Islam Terpadu Di Tengah Peluang Dan Tantangan Globalisasi." *Education and Learning Journal* 5(1):40–47. doi: <https://dx.doi.org/10.33096/eljour.v5i1>.

Ibad, Fafiru Irsyadul, and Ariga Bahrodin. 2023. "Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Siswa Program Tahfidz

- Di MTs Ar Rahman Nglaban Diwek Jombang.” *AN-NIBRAAS* 2(2):109–26.
- Indonesia, Republik. 2018. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima.
- Kemendikbudristek. 2021. *Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*.
- Khamid, Abdul, Rofiqotul Munifah, and Aida Dwi Rahmawati. 2021. “Efektifitas Metode Muraja’ah Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren.” *Al-TA’DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 14(1):31–41.
- Matandra, Zulkarnain, Abdul Wahab, and Syaharuddin Syaharuddin. 2020. “Ta’awun’s Role in Alleviating Poverty in Makassar City.” *Gorontalo Development Review* 3(2):72–87. doi: <https://doi.org/10.32662/golder.v3i2.1151>.
- Mustamin, Mustamin, Abdul Qahar Zainal, and Humairah M. 2023. “Efektivitas Metode Al Miftah Untuk Melatih Kemampuan Qawa’id Pada Peserta Didik Kelas X Keagamaan Di Madrasah Aliyah.” *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam* 1(1):8–18. doi: <http://dx.doi.org/10.33096/mujaddid.v1i1.226>.
- Nadhifah, Diana, Ahmad Khumaidi, and Bahruddin Zaini. 2025. “Strategi Metode Uji Tasmi’ Pada Program Tahfidz Pondok Putri Hafshawaty Timur Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo.” *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 4(6):971–80. doi: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i6.2810>.
- Nisa, Laily Khoirun, and Mujibur Rohman. 2025. “Implementasi Metode Tasmi’ Dalam Menghafal Al-Qur’an Di MA Muhammadiyah Purwokerto.” *Merdeka Indonesia Jurnal International* 5(1):120–37. doi: <https://doi.org/10.69796/miji.v5i1.335>.
- Nonci, Darmiah, and Abdul Qahar Zainal. 2023. “Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII A MTs DDI Kulo Kabupaten

- Sidenreng Rappang.” *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies* 2(1):39–44.
- Partono, Partono, and Shinta Ulya Rizqiyah. 2022. “Penerapan Metode Tasmi’ dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa’ Tumpangkrasak Jati Kudus.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3(2):133–44. doi: <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4927>.
- Rahmadani, Rizka. 2023. “Pengaruh Metode Tasmi’ Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa Di MTsN 4 Madina.” *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(1):1–9. doi: <https://doi.org/10.30596/arrasyid.v3i1.14774>.
- Rosalinda, Rosalinda, Luthfiyah Luthfiyah, and Ferdiansyah Ferdiansyah. 2025. “Implementasi Metode 3T+ 1M (Tasmi’, Tafahhum, Tikrar Dan Muroja’ah) Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Di SMP Islam Tahfidz Qur’an (ITQ) Kelurahan Kolo Kota Bima.” *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7(1):511–21. doi: <https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.312>.
- Saputra, Wendi, and Marwan Marwan. 2023. “Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru Melalui Penerapan Metode At-Taisir.” *Instructional Development Journal* 6(3):205–10. doi: <http://dx.doi.org/10.24014/idj.v6i3.28668>.
- Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, Muhammad Shaleh Assingily, and Izzatin Kamala. 2019. “Implementasi Metode Iqro’ Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an.” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2):59–69. doi: <http://dx.doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>.
- Zahraini, Zahraini, and Ibnu Hizam. 2024. “Implementasi Metode Tasmi’ dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur’an Mahasantri Rumah Tahfidz Cahaya Al-Qur’an An-Nahl 4 Mataram.” *Journal of Contemporary Islamic Education*

4(1):152–65. doi:  
[https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.  
4421.](https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4421)